

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, kita di hadapkan pada masalah besar yang menerpa seluruh dunia tidak terlepas Indonesia yaitu pandemi Covid-19. Di tengah pandemi Covid-19 kita juga di hadapkan dengan berbagai masalah salah satunya adalah berita-berita simpang siur mengenai virus corona yang menyebar di Indonesia. Salah satu program acara televisi yaitu Mata Najwa mencoba untuk mengundang Menteri Kesehatan Republik Indonesia yaitu Terawan Agus Purtranto untuk mengklarifikasi berita-berita yang beredar di tengah masyarakat. Namun beliau tidak menanggapi undangan tersebut, sehingga Najwa Shihab sebagai pembawa acara Mata Najwa memutuskan untuk melakukan wawancara monolog dengan Kursi Kosong yang di representasikan sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Hal itu di lakukan untuk memberikan sindiran kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang tidak segera menanggapi undangan tersebut.

Setelah episode tersebut di tayangkan di tengah masyarakat timbul permasalahan pro dan kontra mengenai wawancara monolog dengan Kursi Kosong yang di lakukan oleh Najwa Shihab. Beberapa kalangan berpendapat bahwa yang dilakukan oleh Najwa Shihab tersebut adalah hal yang benar namun ada juga yang memiliki pendapat bahwa hal tersebut tidak dibenarkan. Sehingga terciptalah dua kubu yang pro dan kontra dengan apa yang telah di lakukan oleh Najwa Shihab tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini akan dilakukan klasifikasi dan menentukan nilai akurasi terhadap pro kontra kursi kosong Mata Najwa pada media sosial twitter. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk klasifikasi yaitu Support Vector Machine, K-Nearest Neighbor, Decision Tree, Random Forest, Naïve Bayes. Namun pada penelitian ini akan menggunakan algoritma Naïve Bayes.

Penelitian sebelumnya telah melakukan komparasi antara Naive bayes dan SVM pada rekomendasi produk fashion dan hasil akurasi naives bayes lebih tinggi dari SVM. [1] Selain itu, penelitian lainnya pada prediksi waktu kelulusan mahasiswa, menunjukkan bahwa naive bayes lebih unggul dibanding dengan C4.5, KNN, dan SVM. [2]

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan pada penelitian sebelumnya di harapkan dalam penelitian ini penggunaan Naïve Bayes akan mendapatkan hasil yang baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu :

1. Bagaimana penerapan algoritma Naïve Bayes dalam melakukan klasifikasi terhadap pro kontra kursi kosong Mata Najwa pada media sosial twitter.
2. Bagaimana nilai akurasi dari algoritma Naïve Bayes dalam menentukan klasifikasi terhadap pro kontra kursi kosong Mata Najwa pada media sosial twitter.

## 1.3 Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini menggunakan data berbentuk teks berbahasa Indonesia
2. Penelitian ini mengambil data dari tweet yang ada di Twitter dengan tagar "#MataNajwaMenantiTerawan"
3. Klasifikasi tweet di bagi menjadi dua yaitu pro dan kontra
4. Pengumpulan data menggunakan bahasa pemrograman Python
5. Pengklasifikasian algoritma Naïve Bayes dengan menggunakan bahasa Pemrograman PHP

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa akurat penggunaan algoritma Naïve Bayes untuk menganalisis sentimen tweet episode Kursi Kosong Mata Najwa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui kehandalan atau kualitas dari algoritma Naïve Bayes saat di gunakan untuk melakukan sentiment analisis
2. Memperoleh informasi persentase pro dan kontra respon dari penonton episode Kursi Kosong Mata Najwa

#### **1.6 Metode Penelitian**

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian

##### **1.6.1 Pengujian**

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem yang telah dibuat. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode pengujian Confusion Matrix.

##### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data akan di lakukan dengan metode scrapping tweet di Twitter dengan tagar "#MataNajwaMenantiTerawan. Proses scraping ini menggunakan suatu module Python bernama Twint. Dalam proses ini di ambil data dari tanggal penayangan "#MataNajwaMenantiTerawan" yang di upload pada channel resmi Najwa Shihab yaitu sejak 28 September 2020 hingga 28 Oktober 2020. Data yang didapat kemudian disimpan dalam sebuah file csv. Setelah itu file tersebut di import ke program yang akan dibangun. Tweet kemudian di labelkan secara manual melalui program yang akan dibangun.

##### **1.6.3 Metode Analisis**

Pada tahap analisis akan di lakukan penganalisan menggunakan algoritma Naïve Bayes.

#### **1.6.4 Metode Perancangan**

Dalam tahap perancangan akan di lakukan perancangan data latih dan pengembangan aplikasi pendukung penelitian ini.

#### **1.6.5 Implementasi**

Pada tahap ini dilakukan implementasi program atau pembuatan source code hingga proses klasifikasi tweet.

#### **1.6.6 Evaluasi**

Setelah di lakukan implementasi, pada tahap ini akan dilakukan pengujian akurasi terhadap sistem yang telah dibangun. Metode yang digunakan yaitu Confusion Matrix. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja metode klasifikasi.

